ABSTRAK

Penelitian dan pengamatan dalam kegiatan magang ini bertujuan untuk membahas “ Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau” dengan berfokus pada implementasi program PHBS , faktor pendukung dan penghambat serta upaya yang dilakukan pemerintah dalam melaksanakan program PHBS ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data dalam penulisan laporan akhir ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis menunjukan bahwa , pelaksanaan program PHBS di Kecamatan Tenayan Raya dapat dikatakan belum maksimal, karena banyak faktor penghambat dalam melaksanakan program ini seperti susahnya dalam meminta anggaran untuk pelaksanaan program ini dan kurang kesadaran masyarakat untuk mengikuti program ini . Anggaran untuk PHBS cair apabila akan mengikuti lomba selain daripada itu anggaran tidak cair dan masih banyak warga yang terkesan tidak peduli mengenai program ini sehingga dalam pelaksanaan dilapangan terkesan tersendat dan berjalan ditempat.

Berdasarkan hasil magang dan penelitian, penulis menyarankan. Pemerintah sebagai penyelenggara kegiatan jangan hanya aktif pada saat pelaksanaan lomba saja, karena perilaku sehat yang ingin di ciptakan di masyarakat tidak hanya pada saat perlombaan melainkan secara terus menerus dan berkesinambungan. Selain itu pemerintah dan masyarakat bisa bekerjasama untuk meningkatkan keaktifan dan kepedulian terhadap lingkungan dan kesehatan. Selanjutnya Masyarakat agar lebih cepat dan tanggap terhadap anjuran pemerintah untuk merubah perilaku untuk mewujudkan hidup bersih dan sehat sesuai indikator program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang diharapkan.

ABSTRACT

This research and observation in this apprenticeship aims to discuss "Implementation of Clean and Healthy Behavior Program (PHBS) in Tenayan Raya Sub-Province Pekanbaru Municipality of Riau Province" by focusing on the implementation of PHBS program, supporting and inhibiting factors and efforts made by the government in implementing the PHBS program this.

The research method used in writing this final report is a qualitative method. For data collection techniques in writing this final report using observation techniques, interviews and documentation.

The results of the analysis show that the implementation of PHBS program in Tenayan Raya sub-district can be said not yet maximal, because many inhibiting factors in implementing this program is difficult to ask for budget for the implementation of this program and lack of public awareness to follow this program. Budget for PHBS liquid if will follow the race other than that the budget is not liquid and there are still many citizens who seem unconcerned about this program so that in the implementation of the field seemed stuck and walked on the spot.

Based on the results of internships and research, the authors suggest. The government as the organizer of activities should not only be active at the time of the contest, because the healthy behaviors that want to be created in society not only during the contest but continuously and continuously. In addition the government and the community can work together to improve the activity and concern for the environment and health. Furthermore, the community to more quickly and responsive to the government's suggestion to change the behavior to realize clean and healthy life as indicator of the program Clean and Healthy Behavior is expected.